

---

**PROGRAM MAGISTER (S-2)**

---



**PROGRAM MAGISTER  
JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

---

**KATA PENGANTAR**

Buku pedoman akademik ini disusun untuk memandu pelaksanaan Pendidikan Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2014/2015 - 2017/2018.

Buku Pedoman ini berisikan tentang tata cara dan aturan pelaksanaan pendidikan dan kurikulum Program Magister di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, yang menyelenggarakan Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan (PMALB).

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim penyusun, Jurusan Arsitektur dan semua pihak yang telah membantu penyusunan Buku Pedoman Pendidikan ini. Kritik dan saran perbaikan terhadap materi yang disajikan dalam buku ini sangat dihargai dan untuk itu disampaikan banyak terima kasih.

Malang, Juli 2014  
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya  
Plt. Dekan

ttd

Dr. Ir. Surjono, MTP  
NIP: 19650518 199002 1 001

## **PENDAHULUAN**

Dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran Program Magister dan Doktor, kualitas proses dan hasil selalu merupakan tujuan yang ingin dicapai. Dalam konteks proses dan hasil pembelajaran ini, pada dasarnya “kualitas” merupakan pengertian yang subjektif dan nisbi. Hal ini berbeda dengan “kuantitas”, yang selalu dinyatakan sebagai konsep yang lebih mutlak dan objektif. Ada dua alasan yang dapat dipakai, yaitu:

- (1). Upaya untuk menetapkan kualitas sesuatu proses dan hasil kegiatan, baik dalam bentuk barang atau komoditas yang bersifat '*tangible*', maupun dalam bentuk jasa atau layanan yang bersifat '*intangible*', pada umumnya dipengaruhi oleh faktor-faktor subjektif; karena mengacu pada pengalaman, kebutuhan, harapan, cita-rasa, dan faktor-faktor sikap lainnya. Penetapan kualitas menjadi lebih sukar, karena biasanya melibatkan para pihak yang menyediakan/menghasilkan dan pihak-pihak yang memerlukan/menggunakan hasil yang akan ditetapkan kualitasnya. Kedua pihak ini mungkin saja mengacu pada atribut kualitas yang berbeda, atas dasar faktor sikap dan kebutuhan yang berbeda pula. Mekanisme umpan balik biasanya dapat ditempuh untuk menghasilkan kesepakatan mengenai atribut kualitas yang ditelaah dan kemudian digunakan sebagai penentu standar kualitas. Dalam pengertian ini, yang dimaksud sebagai kualitas, pada dasarnya adalah kesepakatan mengenai atribut kualitas.
- (2). Sikap dan cara pendekatan untuk menetapkan kualitas, sangat dipengaruhi oleh maksud atau tujuan dasar dari upaya untuk menghasilkan sesuatu yang akan dinilai. Penyelenggaraan pendidikan pascasarjana dilandasi oleh berbagai maksud atau tujuan dasar sesuai dengan itikad dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Paling tidak, ada beberapa tujuan umum sebagai berikut:
  - a. Pendidikan Program Magister dan Doktor sebagai wahana untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang memiliki kualifikasi tertentu, agar dapat berfungsi secara produktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maksud dan tujuan dasar ini mengacu sangat kuat kepada dan dipengaruhi oleh pembangunan masyarakat.
  - b. Pendidikan Program Magister dan Doktor sebagai wahana untuk membina dan melatih tenaga pendidik, peneliti dan pemikir. Maksud atau tujuan dasar ini mengacu kepada pengembangan dan pengkajian ilmu pengetahuan, serta sangat mengandalkan penalaran dan analisis sebagai sarana penyiapan generasi penerus bangsa.
  - c. Pendidikan Program Magister dan Doktor sebagai wahana penyelenggaraan proses pembelajaran yang efisien, efektif dan produktif. Maksud atau tujuan dasar ini bertolak dari modal kemampuan belajar mahasiswa dan mengupayakan bagaimana kemampuan belajar tersebut dapat dikembangkan melalui interaksi antara mahasiswa dengan sumber-sumber pembelajaran.
  - d. Pendidikan Program Magister dan Doktor sebagai wahana yang mengupayakan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Maksud atau tujuan dasar ini beranggapan bahwa 'nilai tambah' dalam bentuk ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang meningkat pada diri mahasiswa, karena keterlibatannya dengan pendidikan pascasarjana, akan dapat diterjemahkan ke dalam pola tindakan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Hal-hal mengenai kualitas seperti di atas, seyogyanya dapat memacu munculnya sikap yang lebih berhati-hati dalam upaya menetapkan baku-kualitas. Upaya untuk menilai kinerja proses dan hasil pendidikan Program Magister dan Doktor, menjadi lebih sulit karena banyaknya 'pihak yang berkepentingan' atas hasil dan kinerjanya; seperti: pimpinan lembaga pendidikan, staf akademik, mahasiswa, masyarakat, pemerintah, swasta, serta

pengguna-pengguna lainnya hasil pendidikan Program Magister dan Doktor. Masing-masing pihak tersebut dapat saja menuntut agar kepentingannya yang harus digunakan sebagai acuan utama. Apapun yang ditetapkan sebagai atribut dan baku-kualitas, seyogyanya hal tersebut tercermin dalam 'tujuan yang dinyatakan' oleh lembaga pendidikan pascasarjana.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan dua hal yang penting, yaitu: (1) Penetapan misi, maksud dan tujuan kelembagaan merupakan hal yang sangat penting. (2) Kualitas selalu merupakan fungsi dari tujuan dan proses pencapaiannya.

Penetapan tujuan dalam manajemen program magister dan doktor sangat penting, masalah dasar yang akan dihadapi adalah: 'Bagaimanakah tujuan harus ditetapkan dan siapakah yang harus terlibat dalam penetapannya itu?'. Sifat kualitas yang subjektif dan nisbi mengakibatkan syarat kualifikasi dapat berubah sejalan dengan perubahan yang terjadi di lingkungan. Hal ini mengakibatkan bahwa atribut dan standar kualitas yang disepakati dan ditetapkan harus dianalisis secara terus menerus. Untuk menanggapi perubahan itu manajemen perguruan tinggi perlu mengupayakan peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Hal-hal ini semuanya telah mengakibatkan betapa pentingnya "PEDOMAN" yang disepakati bersama dan efektif dalam implementasi serta penegakkannya.

### **Sejarah Program Magister dan Doktor Fakultas Teknik Universitas Brawijaya**

Program Pascasarjana Universitas Brawijaya (PPSUB) dirintis sejak tahun 1981. Rintisan ini diawali dengan kerjasama antara Universitas Brawijaya dengan Universitas Gajah Mada untuk menyelenggarakan Program Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) UGM - UNIBRAW. Program ini bertujuan untuk membantu Universitas Brawijaya dalam merencanakan dan melaksanakan pendidikan pascasarjana secara mandiri.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 325/DII/1982, Program KPK UGM-UNIBRAW membuka Pendidikan Pascasarjana (S2) untuk Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 348/D/1982, Program KPK UGM-UNIBRAW membuka Program Studi S2 Ilmu Tanaman. Kegiatan pendaftaran calon mahasiswa program pascasarjana mulai dilakukan di Universitas Brawijaya pada awal tahun 1982. Pada tahun akademis 1985/1986 Program KPK UGM-UNIBRAW membuka Program Studi S2 Pengelolaan Tanah dan Air berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 1872/DK/1985.

Sesuai dengan perkembangan kemampuan dan fasilitas yang dimiliki Universitas Brawijaya dan permintaan stakeholders terkait yang sangat membutuhkan, pada tahun 1989 dibuka Minat (minat) Teknologi Pasca Panen, dan pada tahun 1990 dibuka Minat Pakan Ternak (keduanya di dalam Program Studi S2 Ilmu Tanaman); Minat Pemasaran dibuka pada tahun 1990 (dalam Program Studi S2 Sosial Ekonomi Pertanian).

Setelah sebelas tahun berstatus program KPK UGM-UNIBRAW, maka berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 104, 105, 106/Dikti/Kep/93, sejak tanggal 27 Februari 1993 Program Pascasarjana Universitas Brawijaya melakukan kegiatannya secara mandiri dengan tiga Program Studi S2, yaitu: (1). Ilmu Ekonomi Pertanian, (2). Ilmu Tanaman, dan (3). Pengelolaan Tanah dan Air.

Dengan semakin berkembangnya program studi sarjana di lingkungan Universitas Brawijaya, dan semakin banyaknya peminat yang menginginkan dibukanya program studi baru, mulai tahun akademik 1995/1996 Program Pascasarjana Universitas Brawijaya membuka tujuh program studi S2, yaitu : (1). Program Studi Teknologi Pasca Panen, (2). Program Studi Ilmu Ternak, (3). Program Studi Manajemen, (4). Program Studi Ilmu Administrasi, (5). Program Studi Biomedik, (6). Program Studi Biologi Reproduksi, (7). Program Studi Teknik Sumberdaya Air.

Mulai tahun 1998 Program Pascasarjana Universitas Brawijaya menyelenggarakan program studi S2 untuk Teknik Sipil dengan SK Dirjen Dikti no. 52/DIKTI/KEP/1998

tanggal 23 Pebruari 1998 dan pada tahun 2001 untuk Teknik Mesin dengan SK Dirjen Dikti no. 91/DIKTI/KEP/2001. Kemudian pada tahun 2007 dibuka program magister untuk Teknik Elektro dengan SK Dikti no. 1575/D/T/2007 tanggal 29 juni 2007 dan diikuti oleh program studi lain termasuk program Doktor selengkapnya disajikan dalam Tabel 1.

Berdasarkan SK Rektor No. 030/SK/2006 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana UB, maka mulai tahun ajaran 2009/2010 seluruh program studi ilmu-ilmu keteknikan dikelola oleh Fakultas Teknik UB.

Dengan demikian terjadi perubahan nama dari Program Pascasarjana Universitas Brawijaya (PPSUB) menjadi Program Magister dan Doktor Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (PMD FTUB). Kemudian, mulai tahun 2013 seiring dengan perkembangan situasi dan tuntutan pemenuhan penjaminan mutu di Fakultas Teknik, semua program Magister dan Doktor ditempatkan di dalam setiap jurusan yang sesuai.

**Tabel 1. Program Studi Program Magister (S2) dan Doktor (S3)  
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya**

<b>NO.</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>SK DIRJEN DIKTI</b>	<b>TANGGAL</b>
<b>PROGRAM STUDI S2 BIDANG ILMU TEKNIK</b>			
1.	Teknik Sipil	52/DIKTI/KEP/1998	23 Februari 1998
2.	Teknik Mesin	91/DIKTI/KEP/2001	9 April 2001
3.	Teknik Elektro	1575/D/T/2007	29 Juni 2007
4.	Arsitektur Lingkungan Binaan	69/D/T/2009	20 Januari 2009
5.	Teknik Pengairan	69/D/T/2009	20 Januari 2009

<b>PROGRAM STUDI S3 BIDANG ILMU TEKNIK</b>			
1.	Teknik Sipil	1665/D/T/2008	23 Mei 2008
2.	Teknik Mesin	1665/D/T/2008	23 Mei 2008

## **VISI , MISI DAN TUJUAN**

### **Universitas Brawijaya**

#### **Visi**

Menjadi universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### **Misi**

- Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan atau profesi atau vokasi yang berkualitas dan berkepribadian serta berjiwa dan/atau berkemampuan entrepreneur
- Melakukan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional

#### **Tujuan**

- Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan professional yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat internasional
- Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mendorong pengembangan budaya
- Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi

### **Fakultas Teknik UB**

#### **Visi**

Pada Tahun 2020, Fakultas Teknik UB menjadi institusi pendidikan tinggi di bidang keteknikan yang unggul di Asia, dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

#### **Misi**

- Menyelenggarakan pendidikan dengan kualitas unggul untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademik di bidang keteknikan yang berkualitas, berjiwa entrepreneur, dan berbudi pekerti luhur.
- Melakukan penelitian, pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keteknikan guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, bangsa dan umat manusia.

#### **Tujuan**

Fakultas Teknik Universitas Brawijaya memiliki tujuan untuk :

- Menghasilkan lulusan di bidang keteknikan yang unggul, tangguh dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional, berjiwa entrepreneur dan berbudi pekerti luhur, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan



dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang keteknikan, sehingga dapat berperan dalam menentukan arah kebijakan nasional khususnya dalam bidang energi, transportasi, dan pengairan guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, bangsa dan umat manusia.

## **Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan Jurusan Arsitektur**

### **Visi**

Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan adalah menjadikan pusat pendidikan, penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang arsitektur lingkungan binaan, yang berbasis masyarakat dan berwawasan lingkungan. Menjadikan tempat membelajarkan diri, bersaing dengan berperan aktif dalam peningkatan ilmu pengetahuan, kualitas lingkungan binaan, dan penyelesaian berbagai masalah arsitektur secara terintegrasi.

### **Misi**

Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan adalah:

1. Melaksanakan proses pendidikan pascasarjana arsitektur lingkungan binaan yang menghasilkan lulusan dengan kemampuan meningkatkan kapasitas pemerintah dan masyarakat untuk mampu merencanakan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia, baik yang berasal dari pelayanan pemerintah, kapasitas sosial ekonomi masyarakat, serta sumber daya lain yang ada di daerah
2. Mengembangkan, menyebarkan dan mengupayakan penggunaan ilmu arsitektur untuk taraf hidup masyarakat dan kualitas lingkungan binaannya
3. Menyelenggarakan proses pendidikan untuk membantu mahasiswa pascasarjana menjadi Master Arsitektur Lingkungan Binaan yang mempunyai kemampuan akademik, sehingga sanggup berperan secara bermakna dalam perencanaan, perancangan, dan pengelolaan lingkungan binaan.
4. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang arsitektur lingkungan binaan guna meningkatkan kapasitas pemerintah dan masyarakat untuk memperoleh dan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia, baik yang berasal dari pelayanan pemerintah, kapasitas sosial ekonomi masyarakat, serta sumberdaya lain yang ada di daerah.

### **Tujuan**

Tujuan diadakannya pendidikan Program Magister (S2) Arsitektur Lingkungan Binaan FT Universitas Brawijaya adalah untuk menghasilkan lulusan magister yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berjiwa Pancasila dan memiliki kepribadian serta integritas ilmiah.
2. Bersikap terbuka, tanggap terhadap perkembangan ilmu, teknologi, dan permasalahan yang dihadapi masyarakat.
3. Mempunyai kemampuan mengembangkan konsep baru di bidang arsitektur lingkungan binaan melalui penelitian.
4. Mampu memahami persoalan arsitektur di kawasan perkotaan, pinggiran kota dan desa serta lingkungan binaannya.
5. Mampu menguasai dan mengolah lanjut ilmu dan keahliannya melalui konsep, teori, dan metodologi penelitian yang sesuai dengan disiplin ilmu arsitektur di kawasan perkotaan, pinggiran kota dan desa.

6. Mampu merumuskan pendekatan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan arsitektur di tengah proses perkembangan ilmu dan teknologi dengan segala implikasinya di masyarakat.
7. Memiliki kemampuan analitik yang cukup memadai untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu dan keahliannya serta mampu beradaptasi dengan berbagai rona sosial-budaya masyarakat.

### **Organisasi**

Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan berada di dalam Jurusan Arsitektur yang dipimpin oleh Ketua Jurusan Arsitektur dan dibantu oleh Sekretaris Jurusan dan Ketua Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan. Dalam pelaksanaannya Ketua Program Magister berkoordinasi dan bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan Arsitektur.

Personalia Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya sebagai berikut:

### **Pimpinan Jurusan Teknik Mesin**

Ketua Jurusan : Dr. Agung Murti Nugroho, ST., MT.

Sekretaris Jurusan : Ir. Damayanti Asikin, MT.

### **Pimpinan Program Magister**

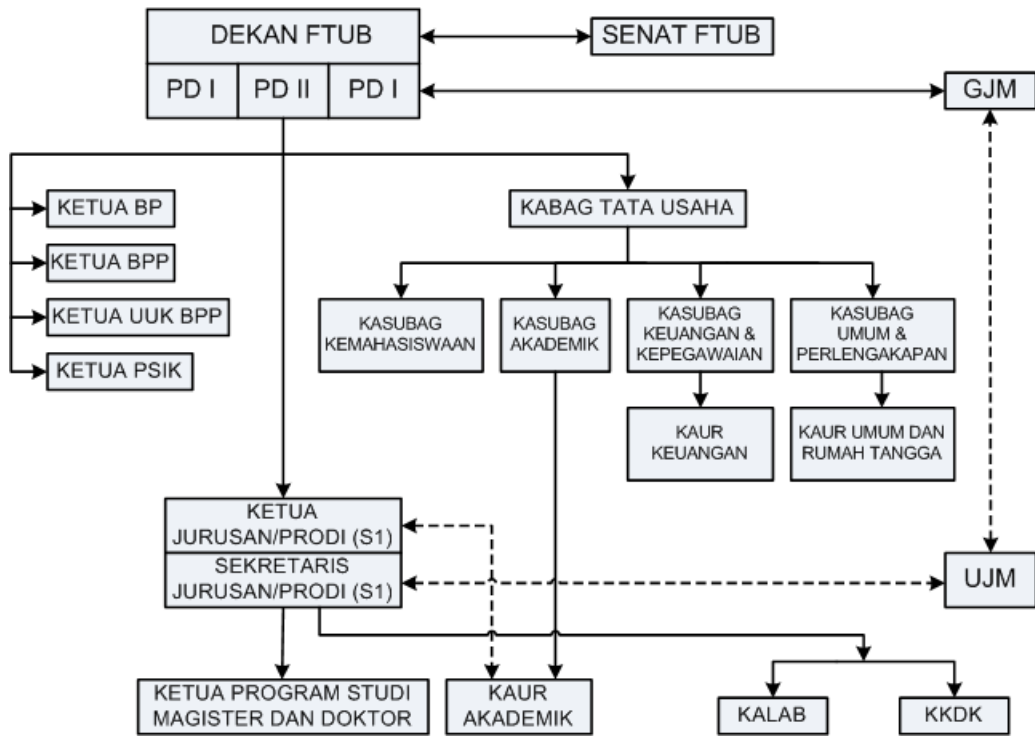
Ketua Program Studi Magister ALB : Prof. Ir. Antariksa, MEng., PhD

### **A. Program Studi dan Syarat Pendidikan Calon Mahasiswa.**

#### **Program Studi S2 (Magister) Bidang Ilmu Teknik :**

	<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>Syarat Pendidikan Calon Mahasiswa</b>
1.	<b>ARSITEKTUR LINGKUNGAN BINAAN</b>	Sarjana Arsitektur, Sarjana Teknik Sipil Sarjana PWK, Sarjana Geografi, Sarjana Pertanian, sarjana lain yang serumpun bidang ilmunya.

### **Struktur Organisasi Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan di Jurusan Arsitektur FT-UB**



**Keterangan:**

Garis panah lurus: instruktif

Garis panah putus-putus: koordinatif

## **PROGRAM MAGISTER**

Pedoman pendidikan Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan ini disusun berdasarkan Buku Pedoman Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (FTUB) 2014/2015 – 2017/2018. Buku Pedoman FTUB disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.49 Tahun 2014 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta aturan-aturan pendukungnya.

### **Mahasiswa dan Pendaftaran Mahasiswa**

Mahasiswa Program Magister di Program Magister Universitas Brawijaya adalah mereka yang terdaftar menjadi mahasiswa pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Brawijaya pada semester yang sedang berjalan; dan bagi yang tidak mendaftar ulang dinyatakan telah mengundurkan diri sebagai mahasiswa. Mahasiswa lama diwajibkan mendaftar ulang setiap semester sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pendaftaran mahasiswa dilakukan di Bagian Pengajaran Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan (PMALB) Jurusan Arsitektur FTUB atau ruang yang telah ditentukan.

Mahasiswa yang melaksanakan pendaftaran, diharapkan datang sendiri, untuk:

- a. Mengisi formulir pendaftaran dan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS)
- b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
- c. Menyerahkan pas foto ukuran 4 x 6 sebanyak 4 lembar.
- d. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan Jurusan Arsitektur FTUB dan Fakultas Teknik UB.

Bagi mahasiswa lama harus menyertakan kopi Kartu Hasil Studi (KHS).

### **Tenaga Akademik**

Tenaga akademik meliputi dosen pengampu mata kuliah, dosen pembimbing, dan dosen penguji. Dosen pengampu mata kuliah adalah tenaga dosen dengan jabatan akademik Guru Besar, sekurang-kurangnya Lektor dan bergelar Doktor (lulusan S-3).

### **Komisi Pembimbing**

Komisi Pembimbing adalah tenaga akademik yang bertanggungjawab membimbing tesis. Setiap mahasiswa dibimbing oleh paling sedikit dua tenaga akademik dan paling banyak tiga tenaga akademik, salah satu diantaranya berstatus sebagai Ketua Komisi Pembimbing (tenaga akademik tetap Universitas Brawijaya) dan lainnya sebagai anggota Komisi Pembimbing.

### **Tugas Komisi Pembimbing**

Tugas komisi pembimbing adalah (a) mengarahkan pemilihan mata kuliah yang diambil mahasiswa, (b) membimbing perencanaan, pelaksanaan penelitian, penulisan artikel jurnal dan naskah tesis, dan (c) memberikan penilaian pada usulan penelitian (ujian usulan penelitian), pelaksanaan penelitian, seminar hasil penelitian, penulisan dan publikasi artikel jurnal, penulisan dan ujian tesis, (d) menghadiri komisi bimbingan usulan, ujian usulan penelitian, kegiatan akademik terstruktur penunjang tesis, kegiatan-kegiatan monitoring tesis, seminar hasil penelitian, dan ujian tesis mahasiswa yang dibimbing.

### **Prosedur Pembentukan Komisi Pembimbing**

Pada awal semester pertama komisi pembimbing harus sudah terbentuk, dengan tata cara sebagai berikut:

- a. Mahasiswa (melalui KPS) mengusulkan lima orang tenaga akademik sebagai calon Komisi Pembimbing kepada Ketua Jurusan untuk selanjutnya diusulkan kepada Dekan FTUB. Satu orang sebagai Ketua Komisi Pembimbing, dan satu orang lainnya sebagai anggota komisi pembimbing. Pengusulan nama-nama calon pembimbing ini dilakukan

- pada awal semester pertama.
- b. Berdasarkan data pada butir (a), Ketua Jurusan Arsitektur menyelenggarakan rapat konsultasi dan koordinasi dengan Ketua Program Studi Magister. Atas pertimbangan objektif tertentu, hasil keputusan rapat konsultasi dan koordinasi mengenai Komisi Pembimbing ini dapat berbeda dengan yang diusulkan oleh mahasiswa.
  - c. Hasil keputusan rapat konsultasi dan koordinasi tersebut pada butir (b) dikirim kembali ke Dekan FTUB oleh ketua jurusan.
  - d. Dekan FTUB mengirimkan susunan komisi pembimbing hasil rapat konsultasi dan koordinasi tersebut kepada Dekan yang terkait untuk mendapatkan persetujuan.
  - e. Dekan FTUB membuat SK penetapan susunan Komisi Pembimbing sesuai dengan hasil keputusan rapat konsultasi dan koordinasi, serta telah mendapat persetujuan Dekan Fakultas yang terkait.

### **Perubahan Dosen Pembimbing**

Jika karena sesuatu hal perlu diadakan perubahan Komisi Pembimbing untuk memperlancar proses pembelajaran, mahasiswa yang bersangkutan harus mengusulkan Komisi Pembimbing yang baru dengan mengisi formulir usulan perubahan Komisi Pembimbing kepada Ketua Jurusan Arsitektur untuk dipertimbangkan. Ketua Program Studi mengkonsultasikannya ke Dekan Fakultas Teknik untuk mendapat persetujuan. Alasan perubahan Komisi Pembimbing a.l. (1) Perubahan topik/judul tesis/disertasi, (2) Kesesuaian substansi penelitian dengan pembimbing, (3) Mahasiswa dan dosen pembimbing sulit berkomunikasi untuk konsultasi, (4) Batas waktu studi, (5) Kode etik/moral/susila/intimidasi, (6) Pembimbing mendapat jabatan baru sehingga tidak memungkinkan proses pembimbingan tesis/disertasi.

### **Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester**

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dengan sistem kredit semester dalam bentuk kuliah dan/atau praktikum dan/atau kerja lapangan.

**Perkuliahan:** nilai satu satuan kredit semester (sks) terdiri dari kegiatan-kegiatan tatap muka 50 menit, kegiatan terstruktur 50 menit dan kegiatan mandiri 50 menit untuk setiap minggunya.

**Praktikum:** nilai satuan dalam satu sks untuk praktikum di laboratorium adalah beban tugas sebanyak dua jam praktikum di laboratorium diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri setiap minggu selama satu semester kerja (setara 18 minggu)

**Kerja lapangan:** nilai satu sks untuk kerja lapangan adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 jam kerja lapangan diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri setiap minggu selama satu semester (setara 18 minggu).

### **Ketentuan Beban Studi**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.49 Tahun 2014, jumlah sks yang harus dikumpulkan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan Program Magister adalah 72 sks, terdiri dari kuliah sejumlah 49 sks dan tesis 23sks.

Beban studi mahasiswa adalah kegiatan wajib mahasiswa yang terdiri dari perkuliahan, praktikum, tugas-tugas terstruktur, seminar, publikasi artikel jurnal dan tesis yang dibatasi dengan jumlah sks tertentu per semester. Mata kuliah (MK) terdiri dari mata kuliah wajib universitas, MK wajib program studi, MK wajib minat dan MK pilihan sebagai MK Penunjang Tesis. Mata kuliah pilihan yang diambil mahasiswa dari program studi tertentu dapat diambil dari mata kuliah yang diselenggarakan oleh program studi lain atas persetujuan Ketua Komisi pembimbing.

## Masa Studi

Masa studi bagi peserta yang berpendidikan sarjana dijadwalkan 4 (empat) semester dan dapat ditempuh 3 semester atau 1,5 tahun dengan lama studi selama-lamanya 8 (delapan) semester atau 4 tahun.

## Jumlah sks setiap Semester

- (1) Jumlah sks yang diambil pada semester pertama didasarkan atas IPK program PAT, yaitu:

IPK-PAT > 3,5 : 18 sks

IPK-PAT  $\geq$  3,0 - 3,5 : 15 sks

IPK-PAT 2,75 - < 3,0 : 12 sks

IPK-PAT < 2,75 : 9 sks

- (2) Jumlah sks yang boleh diambil mahasiswa pada semester ke dua dan seterusnya didasarkan pada IPK yang diperoleh pada semester sebelumnya, dengan ketentuan:

IPK > 3,5 : 18 sks

IPK  $\geq$  3,0 - 3,5 : 15 sks

IPK  $\geq$  2,75 - < 3,0 : 12 sks

IPK < 2,75 : 9 sks

## Evaluasi Keberhasilan Studi

### a. Cara Penilaian

Untuk menilai prestasi mahasiswa dalam kegiatan akademik, digunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Penilaian hasil ujian suatu mata kuliah dilakukan oleh masing-masing dosen (atau tim dosen) dengan menggunakan Huruf Mutu (HM) dan Angka Mutu (AM) seperti berikut.

Nilai Angka	Huruf Mutu	Angka Mutu	Golongan Kemampuan
> 80 – 100	A	4	Sangat Baik
> 75 – 80	B+	3.5	Antara Sangat Baik dan Baik
> 69 – 75	B	3	Baik
> 60 – 69	C+	2.5	Antara Baik dan Cukup
> 55 – 60	C	2	Cukup
> 50 – 55	D+	1.5	Antara Cukup dan Kurang
> 44 – 50	D	1	Kurang
0 – 44	E	0	Gagal

2. Nilai akhir bagi mata kuliah yang diampu oleh lebih dari satu dosen merupakan nilai gabungan dari semua dosen yang digabungkan oleh dosen koordinatornya.

3. Nilai akhir mata kuliah merupakan gabungan dari nilai: tugas terstruktur dan/atau tugas mandiri, nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir. Selanjutnya nilai akhir ditentukan dengan kriteria pada butir (1).

#### **b. Evaluasi Keberhasilan**

1. Mahasiswa yang pada akhir semester pertama belum dapat mencapai IPK=2,75 untuk delapan sks terbaik akan diberi peringatan, agar berusaha lebih giat studinya untuk memperbaiki prestasi pada semester berikutnya.
2. Mahasiswa yang pada akhir semester ke dua belum dapat mencapai IPK 2,75 untuk 16 sks terbaik maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal dan tidak diperkenankan melanjutkan studinya di Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan Jurusan Arsitektur FTUB.
3. Mata kuliah yang memperoleh nilai D wajib diulang dan nilai C dapat diulang. Pengulangan mata kuliah hanya dapat dilakukan satu kali dan hasil nilai tertinggi ujian mata kuliah yang diulang tersebut adalah B.
4. Bagi mahasiswa yang telah menempuh minimum 19 sks dengan IPK minimum 2,75, maka yang bersangkutan secara formal dapat mengajukan usulan penelitian tesis.
5. Sebelum ujian usulan tesis, mahasiswa wajib menyelesaikan kegiatan akademik penulisan usulan tesis, melakukan komisi bimbingan usulan sebagai persiapan dan menilai kelayakan usulan tesis sebelum diujikan.
6. Usulan tesis harus disetujui oleh Komisi Pembimbing dan dipertahankan serta lulus di depan Tim Penilai Usulan Tesis (yaitu Komisi Pembimbing ditambah dua penguji yang telah ditetapkan Dekan FTUB berdasarkan usulan Ketua Program Studi).
7. Mahasiswa yang telah lulus ujian usulan dan semua perbaikannya telah dilaksanakan dan telah disetujui oleh Komisi Pembimbing, dapat segera melaksanakan penelitian tesis.

#### **Pelaksanaan Tesis**

Penelitian merupakan program akademik mahasiswa, kegiatannya dapat menggunakan metode survei dan/atau percobaan, yang hasilnya akan digunakan untuk penulisan tesis. Penelitian dilaksanakan di daerah yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan disetujui oleh Komisi Pembimbing. Sebelum melaksanakan penelitian mahasiswa harus menyelesaikan persyaratan administrasi di Bagian Pengajaran Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan.

Penelitian disupervisi oleh Ketua Komisi Pembimbing atau yang mewakili, dengan tata cara yang diatur dalam SK Dekan FTUB tentang Supervisi Penelitian oleh Pembimbing. Hasil supervisi penelitian dilaporkan oleh Pembimbing yang melakukan supervisi dengan menyerahkan hasil evaluasi kepada KPS atau ke bagian pengajaran, yang selanjutnya didokumentasikan sebagai salah satu unsur yang dipertimbangkan dalam menilai pelaksanaan penelitian. Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan penelitian, secepatnya segera menyusun artikel jurnal untuk seminar hasil penelitian dan untuk publikasi artikel jurnal di jurnal nasional atau jurnal internasional yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta menulis naskah tesis. Kegiatan penelitian didokumentasikan dalam "log-book" yang disediakan untuk setiap mahasiswa yang melaksanakan penelitian tesis.

Tesis merupakan tugas akhir mahasiswa program magister, berupa karya tulis yang disusun berdasarkan atas hasil-hasil penelitian. Tesis disusun dengan cara dan format sesuai dengan peraturan yang berlaku di Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi FTUB, dan penyusunannya dibimbing oleh Komisi Pembimbing. Bobot Tesis adalah 23 sks.

Beban sks tesis pada Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan FTUB adalah 23 sks, yang meliputi berbagai tahapan kegiatan dalam penyelesaiannya, sebagai berikut.

1. Penulisan Usulan Penelitian Tesis yang dipantau dalam kegiatan akademik terstruktur Penulisan Usulan Tesis berupa seminar kemajuan penulisan tesis di depan komisi pembimbing.

2. Sidang Komisi Pembimbing untuk kelayakan Usulan Penelitian Tesis
3. Ujian Usulan Penelitian Tesis
4. Penulisan naskah Tesis dan dipantau dalam kegiatan akademik Penulisan Tesis oleh komisi pembimbing.
5. Penulisan dan publikasi artikel jurnal nasional atau internasional (dalam bahasa Inggris) dan dipantau komisi pembimbing dalam kegiatan akademik Penulisan dan Publikasi Artikel Jurnal.
6. Seminar Hasil Penelitian Tesis.
7. Penerimaan artikel jurnal oleh dewan redaksi penerbit jurnal nasional/internasional.
8. Ujian Tesis

Kegiatan akademik "Tesis" terdiri dari beberapa tahapan, yaitu : (a) Penulisan usulan tesis (b) Ujian usulan tesis, (c) Pelaksanaan penelitian, (d) Penulisan artikel jurnal (e) Seminar hasil penelitian (makalah seminar berupa artikel jurnal), (f) Publikasi artikel jurnal, (g) Ujian tesis.

### **Seminar Hasil Tesis**

Seminar hasil penelitian adalah kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan Jurusan Arsitektur FTUB dan diikuti oleh tenaga akademik, mahasiswa Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan FTUB dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (bertujuan untuk mengikuti seminar hasil tesis, atau undangan khusus yang diundang oleh pemrasaran untuk memberikan saran-saran penyempurnaan naskah tesis).

Seminar hasil tesis dapat dilakukan oleh lebih dari satu orang pemrasaran dan maksimum tiga orang pemrasaran (*panel forum*). Pelaksanaan seminar dipandu oleh salah satu wakil mahasiswa.

Bahan seminar berupa artikel jurnal hasil penelitian yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing. Hasil seminar yang berupa artikel publikasi jurnal akan didokumentasi oleh Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan FTUB.

Ketentuan lebih teknis mengenai pelaksanaan seminar hasil penelitian ditetapkan dengan SK Dekan FTUB.

### **Penilaian Publikasi Artikel Jurnal**

Salah satu syarat kelulusan Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan adalah mahasiswa harus mampu mempublikasikan hasil penelitian tesisnya dalam bentuk artikel jurnal ilmiah, minimal satu artikel jurnal. Bila mahasiswa telah melakukan publikasi satu artikel jurnal internasional atau dua artikel jurnal nasional yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia maka mahasiswa berhak mendapatkan nilai A untuk salah satu bagian penilaian tesis berupa penulisan dan publikasi artikel jurnal. Jika mahasiswa telah melakukan publikasi satu artikel jurnal nasional yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia maka mahasiswa berhak mendapatkan nilai B+ untuk salah satu bagian penilaian tesis berupa penulisan dan publikasi artikel jurnal.

### **Ujian Tesis**

Berdasarkan Buku Pedoman Pendidikan FTUB 2014/2015 – 2017/2018, mahasiswa yang naskah tesisnya telah disetujui oleh Komisi Pembimbing, telah melakukan seminar



hasil penelitian, dan telah mempublikasikan minimal satu artikel ilmiah pada jurnal nasional atau penyaji dalam seminar nasional dapat mengikuti ujian tesis.

Ujian tesis dilaksanakan berdasarkan usulan KPS kepada Dekan FTUB dan tembusannya kepada Ketua Jurusan Teknik Mesin. KPS menetapkan dua orang dosen penguji tambahan di luar komisi pembimbing. Selanjutnya KPS memproses penyelenggaraan ujian dan mengundang Tim Penguji disertai jadwal, tempat ujian tesis, dan naskah tesis.

Forum ujian tesis dipimpin oleh Ketua Komisi Pembimbing. Apabila Ketua Komisi Pembimbing tidak hadir karena sesuatu dan lain, Ketua Komisi dapat menugaskan Anggota Komisi untuk memimpin ujian. Ujian dapat dilaksanakan kalau minimal dihadiri 3 orang penguji. Ujian tesis dilaksanakan selama  $\pm$  90 menit dengan materi berupa naskah tesis. Ujian tidak dapat dilakukan di luar forum ujian. Komponen penilaian antara lain meliputi kemampuan penguasaan materi tesis, kemampuan komprehensif dalam penyajian dan mempertahankan isi tesisnya.

Hasil ujian ditetapkan secara musyawarah sesuai dengan nilai yang diberikan semua penguji dan diumumkan langsung ke mahasiswa yang bersangkutan.

Enam komponen penilaian tesis dengan pembobotannya adalah sebagai berikut:

a. Usulan Penelitian	10 %
b. Pelaksanaan Penelitian	20 %
c. Penulisan dan Publikasi Artikel Jurnal	20 %
d. Seminar Hasil Penelitian	20%
e. Ujian Akhir Tesis	30%

Butir-butir (a), (b), (c), (d) dan (e) diberikan oleh Komisi Pembimbing, dan butir (a) dan (e) oleh semua anggota tim penguji. Nilai diberikan sesuai dengan sistem yang berlaku (A, B+, B, C+, C, D+, D dan E). Nilai akhir merupakan rata-rata (sesuai dengan pembobotan) dari nilai-nilai yang disebutkan sebelumnya.

Nilai lulus untuk ujian tesis minimum C+. Apabila kurang dari nilai tersebut, mahasiswa harus mengulangi ujian tesis dan diberi kesempatan satu kali ulangan. Apabila mahasiswa tidak lulus lagi maka yang bersangkutan diberi tugas khusus (atas persetujuan komisi pembimbing) untuk memperbaiki naskah tesisnya atau dinyatakan gagal dalam studi di Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan Jurusan Arsitektur FTUB.

Perbaikan naskah tesis (berdasarkan saran-saran dari tim penguji tesis) harus diselesaikan maksimal dua bulan setelah ujian tesis. Jika batas waktu perbaikan yang ditentukan habis dan perbaikan naskah tesis belum selesai dan mahasiswa tidak dapat mempertanggungjawabkan alasannya kepada Komisi Pembimbing maka Ketua Komisi Pembimbing dapat mengusulkan supaya mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian tesis lagi.

Mahasiswa yang telah lulus ujian tesis, telah melakukan perbaikan dengan persetujuan komisi pembimbing, dan telah lolos uji bebas plagiasi di Program Pascasarjana UB, dapat menggandakan naskah tesis tersebut sejumlah tertentu (untuk Komisi Pembimbing, Jurusan Arsitektur FTUB, Universitas Brawijaya dan pihak lain yang memerlukan). Naskah tesis kemudian disahkan dengan ditandatangani oleh Komisi Pembimbing, dan Ketua Program Studi. Di dalam naskah tesis sebaiknya dilampirkan surat keterangan bebas plagiasi dari Program Pascasarjana UB.

### **Predikat Kelulusan**

Yudisium dilakukan setelah mahasiswa dapat menyelesaikan seluruh persyaratan akademik dan administrasi.

- Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan sebagai berikut:
1. Lulus dengan predikat ***cum laude (pujian)***: Apabila mahasiswa mempunyai IPK = 3,75 – 4,0, dengan nilai minimal B lama studi maksimal lima semester, Nilai Tesis = A, dan Nilai Ujian Tesis = A; serta mempublikasikan penelitian tesisnya lebih dari satu judul artikel jurnal nasional terakreditasi dan/atau satu jurnal internasional yang diakui Dikti (minimal memiliki surat penerimaan artikel).
  2. Lulus dengan predikat **sangat memuaskan**:
    - a. Apabila mahasiswa mempunyai IPK = 3,75 - 4,00 dan tidak memenuhi kriteria pada butir (1).
    - b. Apabila mahasiswa mempunyai IPK = 3,50- 3,70.
  3. Lulus dengan predikat **memuaskan** : Apabila mahasiswa mempunyai IPK = <3,50.

### **Batas Waktu Studi**

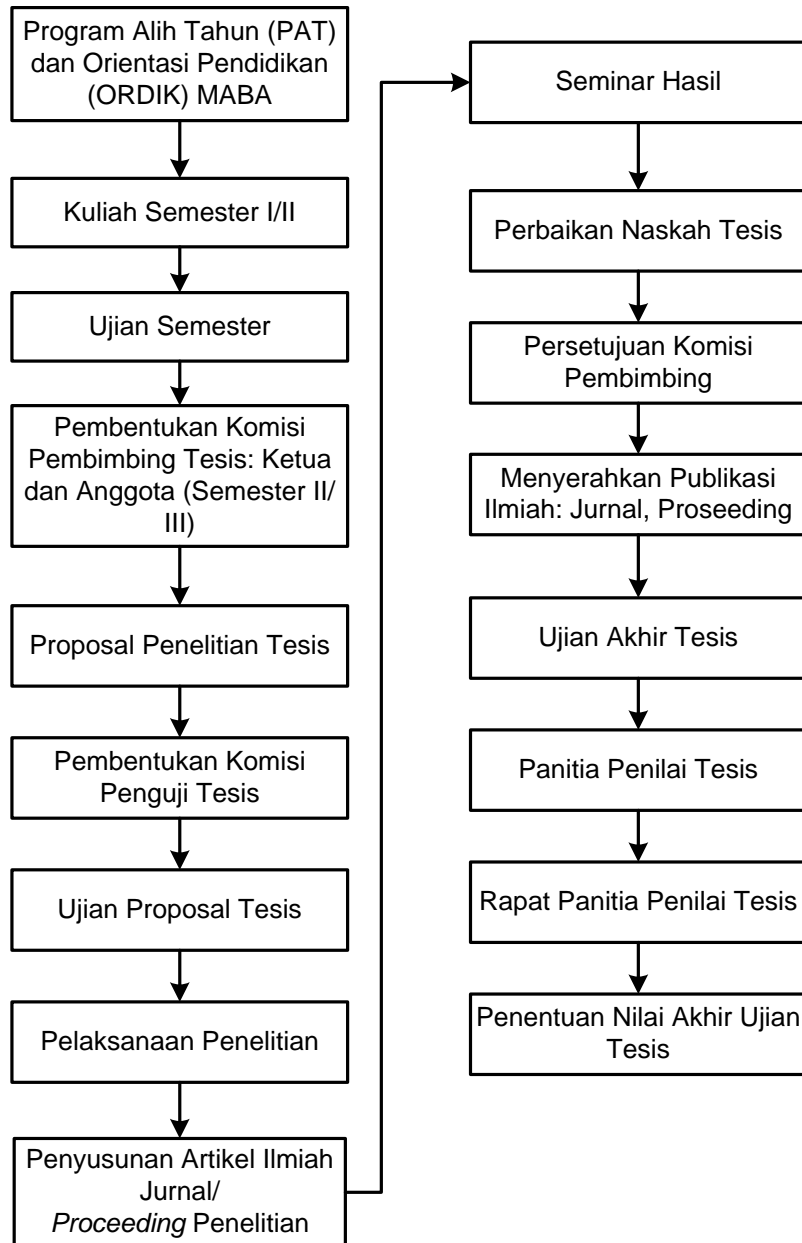
Program Magister (bagi peserta yang berpendidikan sarjana sebidang) dirancang dalam kurun waktu empat semester (2 tahun) dapat ditempuh minimal 3 semester atau 1,5 tahun dan maksimal 8 semester (4 tahun). Bagi mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan studi dalam 4 tahun tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan maka mahasiswa tersebut dinyatakan gagal mengikuti Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan Jurusan Arsitektur FTUB. Lama studi tidak terhitung cuti akademik (terminal), dan setiap mahasiswa berhak cuti akademik sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester selama studinya. Cuti akademik dapat diambil oleh mahasiswa dengan syarat (1) gangguan kesehatan/sakit dalam waktu yang lama, sehingga tidak memungkinkan melaksanakan proses pembelajaran, (2) cuti melahirkan, (3) berdomisili di suatu tempat yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan proses pembelajaran, (4) alasan-alasan kepentingan keluarga (*privacy*), sehingga dalam waktu yang cukup lama tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

## **SCHEDULE RENCANA STUDI MAHASISWA**

Agar penyelesaian program studi mahasiswa tepat waktu (empat semester) maka pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa dapat dijadwal sebagai berikut :

No	Kegiatan	Semester							
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
1	Kuliah 12-18 sks	* *							
2	Kuliah 12-18 sks		* *						
3	Pembentukan Komisi Pembimbing.	*							
4	Komisi Bimbingan Usulan		*						
5	Penyusunan Usulan Penelitian		*	....	....	....			
6	Ujian Usulan Penelitian			*	....	....	....		
7	Penelitian tesis			* *	....	....	....	....	
8	Kegiatan akademik terstruktur penunjang tesis			****					
9	Penulisan tesis			* *	* *				
10	Penulisan dan publikasi artikel jurnal			*					
11	Seminar hasil penelitian			*	*	....	....	....	*
12	Perbaikan naskah tesis			*	*				
13	Penerimaan artikel jurnal oleh dewan redaksi jurnal untuk diterbitkan			*	*	....	....	....	*
14	Ujian tesis				*	....	....	....	*

**Alur Pelaksanaan Kegiatan Akademik  
di Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan  
Jurusan Arsitektur FT-UB**



## **PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR LINGKUNGAN BINAAN (PSMALB)**

### **Visi**

Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan adalah menjadikan pusat pendidikan, penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang arsitektur lingkungan binaan, yang berbasis masyarakat dan berwawasan lingkungan. Menjadikan tempat membelajarkan diri, bersaing dengan berperan aktif dalam peningkatan ilmu pengetahuan, kualitas lingkungan binaan, dan penyelesaian berbagai masalah arsitektur secara terintegrasi.

### **Misi**

Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan adalah:

1. Melaksanakan proses pendidikan pascasarjana arsitektur lingkungan binaan yang menghasilkan lulusan dengan kemampuan meningkatkan kapasitas pemerintah dan masyarakat untuk mampu merencanakan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia, baik yang berasal dari pelayanan pemerintah, kapasitas sosial ekonomi masyarakat, serta sumber daya lain yang ada di daerah.
2. Mengembangkan, menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaan ilmu arsitektur untuk taraf hidup masyarakat dan kualitas lingkungan binaannya.
3. Menyelenggarakan proses pendidikan untuk membantu mahasiswa pascasarjana menjadi Master Arsitektur Lingkungan Binaan yang mempunyai kemampuan akademik, sehingga sanggup berperan secara bermakna dalam perencanaan, perancangan, dan pengelolaan lingkungan binaan.
4. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang arsitektur lingkungan binaan guna meningkatkan kapasitas pemerintah dan masyarakat untuk memperoleh dan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia, baik yang berasal dari pelayanan pemerintah, kapasitas sosial ekonomi masyarakat, serta sumberdaya lain yang ada di daerah.

### **Tujuan**

Tujuan diadakannya pendidikan Program Magister (S2) Arsitektur Lingkungan Binaan FT Universitas Brawijaya adalah untuk menghasilkan lulusan magister yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berjiwa Pancasila dan memiliki kepribadian serta integritas ilmiah.
2. Bersikap terbuka, tanggap terhadap perkembangan ilmu, teknologi, dan permasalahan yang dihadapi masyarakat.
3. Mempunyai kemampuan mengembangkan konsep baru di bidang arsitektur lingkungan binaan melalui penelitian.
4. Mampu memahami persoalan arsitektur di kawasan perkotaan, pinggiran kota dan desa serta lingkungan binaannya.
5. Mampu menguasai dan mengolah lanjut ilmu dan keahliannya melalui konsep, teori, dan metodologi penelitian yang sesuai dengan disiplin ilmu arsitektur di kawasan perkotaan, pinggiran kota dan desa.
6. Mampu merumuskan pendekatan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan arsitektur di tengah proses perkembangan ilmu dan teknologi dengan segala implikasinya di masyarakat.
7. Memiliki kemampuan analitik yang cukup memadai untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu dan keahliannya serta mampu beradaptasi dengan berbagai rona sosial-budaya masyarakat.

## Kurikulum dan Beban Studi

Mata kuliah-mata kuliah tersebut diberikan dalam rentang waktu 4 semester. Rencana perkuliahan dari semester 1 sampai dengan semester 4 tersusun sebagai berikut:

<b>Mata Kuliah Wajib Universitas</b>	<b>7 sks</b>
<b>Mata Kuliah Wajib Program Studi</b>	<b>36 sks</b>
<b>Mata Kuliah Pilihan</b>	<b>6 sks</b>
<b>Tesis</b>	<b>23 sks</b>
<b>Jumlah beban Studi</b>	<b>72 sks</b>

### Mata Kuliah Wajib Universitas

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	<b>TKA 6105</b>	Bahasa Inggris	2
2	<b>TKA 6106</b>	Ilmu Komputer dan Aplikasinya	2
3	<b>TKA 6206</b>	Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah	3
<b>Jumlah sks</b>			<b>7</b>

### Mata Kuliah Semester 1

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	<b>TKA 6101</b>	Ekologi Lingkungan Binaan	3
2	<b>TKA 6102</b>	Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Binaan	3
3	<b>TKA 6103</b>	Sosiologi–Antropologi Arsitektur	3
4	<b>TKA 6104</b>	Kearifan Budaya Lokal	3
5	<b>TKA 6105</b>	Bahasa Inggris	2
6	<b>TKA 6106</b>	Ilmu Komputer dan Aplikasinya	2
7		Pilihan 1*	2
<b>Jumlah sks</b>			<b>18</b>

## Mata Kuliah Semester 2

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	TKA 6201	Tipologi dan Morfologi Ruang Arsitektur	3
2	TKA 6202	Pelestarian Bangunan dan Kawasan	3
3	TKA 6203	Teknologi Arsitektur Tradisional	3
4	TKA 6204	Partisipasi Sosial dalam Perencanaan dan Perancangan	3
5	TKA 6205	Kegiatan Akademik Terstruktur Penunjang Tesis 1	3
6	TKA 6206	Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah	3
7		Pilihan 2*	2
<b>Jumlah sks</b>			<b>20</b>

## Mata Kuliah Semester 3

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1		Pilihan 3*	2
2	TKA 6308	Kegiatan Akademik Terstruktur Penunjang Tesis 2	3
3	TKA 6309	Penulisan Artikel Jurnal <sup>(*)</sup>	3
4	TKA 6310	Penulisan Usulan Tesis <sup>(2)</sup>	5
<b>Jumlah sks</b>			<b>13</b>

(\*) Kegiatan Monitoring Kemajuan Penulisan Artikel Jurnal di depan komisi pembimbing sebanyak 6 kali dalam satu semester dan disetiap pertemuan diberikan nilai kemajuan penulisan artikel hingga layak untuk dipublikasikan baik dalam jurnal nasional maupun internasional.

(2) Kegiatan Monitoring Kemajuan Penulisan Usulan Tesis di depan komisi pembimbing sebanyak 6 kali dalam satu semester dan disetiap pertemuan diberikan nilai kemajuan penulisan usulan tesis yang baik dan benar.

## Mata Kuliah Semester 4

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
	TKA 6400	Publikasi Artikel Jurnal <sup>(**)</sup>	3
2	TKA 6401	Penulisan Tesis <sup>(3)</sup>	5
3	TKA 6402	Seminar Hasil Penelitian Tesis <sup>(4)</sup>	5
4	TKA 6403	Ujian Tesis <sup>(5)</sup>	8
<b>Jumlah sks</b>			<b>21</b>

(\*\*) Kegiatan Monitoring Kemajuan Publikasi Artikel Jurnal di depan komisi pembimbing sebanyak 6 kali dalam satu semester dan disetiap pertemuan diberikan nilai kemajuan hingga penerimaan artikel oleh dewan redaksi jurnal nasional maupun internasional yang dituju untuk dipublikasikan.

(3) Kegiatan Monitoring Kemajuan Penulisan Tesis di depan komisi pembimbing sebanyak 4 kali dalam satu semester dan disetiap pertemuan diberikan nilai kemajuan penulisan tesis.

(4) Terdiri atas nilai ujian Seminar Hasil Penelitian Tesis.

(5) Terdiri atas nilai ujian Akhir Tesis.

### \*Mata Kuliah Pilihan

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	TKA 6301	Keragaman Lokalitas Arsitektur	2
2	TKA 6302	Dinamika Ruang Masyarakat	2
3	TKA 6303	Permukiman Tradisional	2
4	TKA 6304	Landsekap Tradisional	2
5	TKA 6305	Pencitraan Visual Kawasan Bersejarah	2
6	TKA 6306	Perencanaan dan Perancangan Kawasan Budaya	2
7	TKA 6307	Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan	2

## Tesis

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1		Tesis	23
Tesis terdiri atas kegiatan-kegiatan akademik sebagai berikut <sup>(1)</sup> :			
2	<b>TKA 6310</b>	Penulisan Usulan Tesis <sup>(2)</sup>	5
	<b>TKA 6401</b>	Penulisan Tesis <sup>(3)</sup>	5
3	<b>TKA 6402</b>	Seminar Hasil Penelitian Tesis <sup>(4)</sup>	5
4	<b>TKA 6403</b>	Ujian Tesis <sup>(5)</sup>	8
<b>Jumlah sks</b>			<b>23</b>

- (1) Nilai masing-masing kegiatan-kegiatan akademik tesis ini setelah lulus ujian akhir tesis akan dijadikan satu dalam nilai Tesis sebesar 23 sks.
- (2) Kegiatan Monitoring Kemajuan Penulisan Usulan Tesis di depan komisi pembimbing sebanyak 6 kali dalam satu semester dan disetiap pertemuan diberikan nilai kemajuan penulisan usulan tesis yang baik dan benar.
- (3) Kegiatan Monitoring Kemajuan Penulisan Tesis di depan komisi pembimbing sebanyak 4 kali dalam satu semester dan disetiap pertemuan diberikan nilai kemajuan penulisan tesis.
- (4) Terdiri atas nilai ujian Seminar Hasil Penelitian tesis.
- (5) Terdiri atas nilai ujian Akhir Tesis.



## Silabus Mata Kuliah

### Mata Kuliah Wajib

**1. TKA 6101 EKOLOGI LINGKUNGAN BINAAN 3 SKS, I**

**Pokok bahasan :**

Dasar-dasar ekologi, kebijakan tentang lingkungan hidup, analisis mengenai dampak lingkungan hidup, perubahan lingkungan perkotaan (*urban*), perubahan lingkungan perdesaan (*rural*), perubahan lingkungan transisi/ perbatasan (suburban) Pengaruh faktor iklim, lingkungan alam terhadap perubahan.

Komponen ekosistem. Fungsi ekosistem. Degradasi ekosistem. Ekosistem daratan, dan pantai. Pengelolaan ekosistem yang partisipatif.

**2. TKA 6102 PERENCANAAN DAN PERANCANGAN LINGKUNGAN BINAAN 3 SKS, I**

**Pokok bahasan :**

Pengertian dan lingkup dari perencanaan dan perancangan lingkungan binaan. Aspek-aspek perencanaan dan perancangan, dan fenomena permasalahan lingkungan binaan.

**3. TKA 6103 SOSIO-ANTROPOLOGI ARSITEKTUR 3 SKS, I**

**Pokok bahasan:**

Pengantar dan pemahaman tentang sisio-antropologi arsitektur. Perspektif "*human relation*" antara sosiologi dan antropologi dalam arsitektur. Pemahaman dan kriteria tentang arsitektur serta keterkaitannya dengan kehidupan masyarakat. Perkembangan dan evolusi lingkungan. Estetika lingkungan. Persepsi dan image arsitektur ditinjau dari aspek sosial.

**4. TKA 6104 KEARIFAN BUDAYA LOKAL 3 SKS, I**

**Pokok bahasan :**

Teori dan konsep mengenai budaya lokal. Hubungan budaya lokal dengan tata lingkungan binaannya. Fungsi dan elemen pendukung dalam kearifan budaya lokal.

**5. TKA 6105 BAHASA INGGRIS 2 SKS, I**

**Pokok bahasan :**

Pemahaman dan penerapan penggunaan Bahasa Inggris untuk menulis, membaca dan berbicara untuk keperluan akademik. Bagaimana cara mereview pustaka berbahasa inggris, menulis makalah dalam bahasa inggris serta mampu mepresentasikan dalam bahasa Inggris.

**6. TKA 6106 ILMU KOMPUTER DAN APLIKASINYA 2 SKS, I**

**Pokok bahasan :**

Kemampuan dalam memahami dan menerapkan berbagai teknik penggambaran dan pemodelan penelitian arsitektur dalam media duadan tigadimensi melalui pemanfaatan perangkat lunak komputer grafis.

**7. TKA 6201 TIPOLOGI DAN MORFOLOGI RUANG ARSITEKTUR 3 SKS, II**

**Pokok bahasan :**

Pengantar pendekatan tipologi-morfologi ruang. Pengertian tipologi-morfologi ruang. Aspek-aspek yang melatarbelakangi tipologi-morfologi ruang arsitektur (urban, rural, suburban). Tipologi-morfologi ruang arsitektur. Studi kasus tipologi-morfologi ruang arsitektur. Penyikapan terhadap perkembangan ruang arsitektur.

**8. TKA 6202 PELESTARIAN BANGUNAN DAN KAWASAN 3 SKS, II**

**Pokok bahasan :**

Kajian mengenai istilah-istilah di dalam pelestarian. Objek-objek serta pelestarian bangunan dan kawasan. Lingkup dan skala pelestarian serta badan-badan pelestarian internasional. Teori-teori, prinsip, mekanisme, dan praktek dalam pelestarian bangunan dan kawasan. Kawasan bersejarah, apa, mengapa, dan bagaimana nilai-nilainya. Teknik-teknik pelestarian bangunan dan kawasan dengan beberapa contoh kasus. Kawasan bersejarah (bangunan dan kawasan) sebagai aset wisata. Studi kasus dalam pelestarian bangunan dan kawasan, prospek dan kebijakan pelestarian bangunan dan kawasan di Indonesia.

**9. TKA 6203 TEKNOLOGI ARSITEKTUR TRADISIONAL 3 SKS, II**

**Pokok bahasan :**

Sejarah singkat perkembangan teknologi arsitektur tradisional (bahan, struktur dan metoda membangun). Pengaruh dan peranan teknologi arsitektur tradisional dalam perkembangan rancangan arsitektur. Konsep teknologi arsitektur tradisional sebagai salah satu acuan dasar rancangan arsitektur.

**10. TKA 6204 PARTISIPASI SOSIAL DALAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN 3 SKS, II**

**Pokok bahasan :**

Review atas Paradigma Pembangunan: pembangunan ekonomisentris dan berbagai dampak sosial-budaya dan lingkungannya. Paradigma Pembangunan Berkelanjutan dari aspek sosial-budaya. Filosofi Kearifan Lokal dan Partisipasi Sosial: kasus-kasus arsitektur rakyat. Menuju partisipasi sosial pada Lingkungan Binaan dan Kota Berkelanjutan. Metoda partisipasi sosial dan kasus-kasus kontemporer dalam perencanaan dan perancangan lingkungan binaan (kota, lingkungan permukiman, bangunan tunggal, dan sebagainya).

**11. TKA 6205 KEGIATAN AKADEMIK TERSTRUKTUR PENUNJANG TESIS 1 3 SKS, II**

**Pokok bahasan :**

Penjelasan mengenai judul-judul dalam penelitian arsitektur. Kajian beberapa penelitian arsitektur. Presentasi atas penelitian-penelitian atau studi-studi yang pernah dilakukan sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perkuliahan ini dilakukan dengan diskusi dan seminar.

**12. TKA 6206 METODOLOGI PENELITIAN 3 SKS, II  
DAN PENULISAN KARYA ILMIAH**

**Pokok bahasan :**

Pemahaman prinsip dan ragam penelitian dalam lingkup arsitektur beserta metodologinya, dan mampu menerapkan metodologi penelitian (kuantitatif dan kualitatif) dalam suatu kasus penelitian. Tahapan pembelajaran mencakup pemahaman filosofi kegiatan penelitian, prinsip dan ragam penelitian dalam lingkup arsitektur, macam metode dan teknik penelitian (kuantitatif dan kualitatif), contoh kasus penelitian (penerapan metode penelitian) arsitektur serta teknik penulisan karya ilmiah dan teknik presentasi data.

**13. TKA 6308 KEGIATAN AKADEMIK TERSTRUKTUR 23 SKS, III  
PENUNJANG TESIS**

**Pokok bahasan :**

Penjelasan mengenai beberapa penelitian arsitektur. Presentasi atas penelitian-penelitian atau studi-studi yang berkaitan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan. Perkuliahan ini dilakukan dengan diskusi dan seminar.

**14. TKA 6309 PENULISAN ARTIKEL JURNAL 3 SKS, III**

**Pokok bahasan :**

Bagaimana cara menuangkan dalam karya ilmiah hasil penelitian (temuan-temuan) atau kajian yang telah dilakukan ke dalam sebuah artikel ilmiah yang akan dipublikasikan ke dalam jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional. Bagaimana menuliskan abstrak, mensitasi sumber pustaka, menuliskan daftar referensi yang digunakan dalam penulisan serta sistematika penulisan artikel/karya ilmiah terdiri dari Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Sumber Pustaka.

**15. TKA 6310 PENULISAN USULAN TESIS 5 SKS, III**

**Pokok bahasan :**

Sistematika dan cara penulisan usulan proposal tesis terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Daftar Pustaka. Konsultasi dan pembimbingan dalam penulisan usulan proposal tesis antara mahasiswa dengan komisi pembimbing. Forum ujian proposal tesis melakukan penilaian dengan standard dan kriteria penilaian mengikuti ketentuan akademik yang berlaku.

**16. TKA 6400 PUBLIKASI ARTIKEL JURNAL 3 SKS, IV**

**Pokok bahasan :**

Penjelasan mengenai jurnal-jurnal yang terkait baik nasional maupun internasional dengan bidang arsitektur. Bagaimana cara mempublikasikan artikel/karya ke dalam jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.

**17. TKA 6401 PENULISAN TESIS 5 SKS, IV**

**Pokok bahasan:**

Konsultasi dan pembimbingan dalam penulisan penelitian tesis antara mahasiswa dengan komisi pembimbing. Pelaksanaan hasil penelitian di lapangan dan bagaimana cara

pelaporan dalam penulisan. Penjelasan mengenai cara mengolah data dan penyajiannya dalam sebuah tulisan secara ilmiah.

**18. TKA 6402 SEMINAR HASIL PENELITIAN TESIS 5 SKS, IV**

**Pokok bahasan:**

Hasil penelitian diseminarkan dalam forum seminar hasil penelitian Sistematika dan cara penulisan hasil penelitian tesis terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Daftar Pustaka. Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka. Forum seminar hasil penelitian melakukan penilaian dengan standard dan kriteria penilaian mengikuti ketentuan akademik yang berlaku.

**19. TKA 6403 UJIAN TESIS 8 SKS, IV**

**Pokok bahasan:**

Hasil penelitian diujikan dalam ujian tesis. Forum ujian tesis melakukan penilaian dengan standard dan kriteria penilaian mengikuti ketentuan akademik yang berlaku.

**Mata Kuliah Pilihan**

**20. TKA 6301 KERAGAMAN LOKALITAS ARSITEKTUR 2 SKS I/II/III**

**Pokok bahasan :**

Pengertian teori dan konsep dalam keragaman lokalitas arsitektur. Pengertian mengenai keragaman arsitektur, lokalitas arsitektur dan budaya lokal.

**21. TKA 6302 DINAMIKA RUANG MASYARAKAT 2 SKS I/II/III**

**Pokok bahasan :**

- a. Pemahaman Ruang Arsitektur
  - Tinjauan Filosofis
  - Tinjauan Bentuk dan Fungsi
  - Tinjauan Proses dan Perubahannya
- b. Pemahaman tentang Masyarakat
  - Tinjauan Aktivitas Sosial
  - Tinjauan Aktivitas Ekonomi
  - Tinjauan Aktivitas Budaya
- c. Pemahaman Karakter Lokal
  - Tinjauan Pola Ruang Fisik dan Non Fisik
  - Tinjauan Karakter Masyarakat Nusantara

**22. TKA 6303 PERMUKIMAN TRADISIONAL 2 SKS I/II/III**

**Pokok bahasan :**

Pengertian tentang permukiman tradisional dan kelembagaannya. Gambaran sosiologis dan antropologis masyarakat permukiman tradisional. Aspek partisipatif dalam pembangunan

permukiman tradisional. Tata ruang kawasan permukiman. Pembangunan kawasan. Proses penataan ruang kawasan. Panduan pengembangan kawasan.

Sejarah Perkembangan Permukiman Global. Permasalahan permukiman tradisional di Negara Berkembang. Dasar-dasar Analisis dan Pendekatan Perencanaan Lingkungan Permukiman Tradisional Perdesaan dan Perkotaan. Konsep dan Kebijakan Nasional tentang permukiman tradisional.

**23. TKA 6304 LANDSEKAP TRADISIONAL**

**2 SKS I/II/III**

**Pokok bahasan :**

Pengertian dan prinsip-prinsip lansekap tradisional. Masalah kerusakan lansekap tradisional. Konsep pengelolaan sumberdaya alam. Pengelolaan lansekap tradisional, Teknik survey. Aplikasi PWSS dan GIS. Perencanaan tataguna lahan. Penataan sub sistem lansekap tradisional. Membangun ekosistem. Aspek sosial ekonomi dan budaya di lansekap tradisional.

**24. TKA 6305 PENCITRAAN VISUAL KAWASAN  
BERSEJARAH**

**2 SKS I/II/III**

**Pokok bahasan :**

Pengetahuan dasar media computer sebagai perangkat grafis arsitektur yang membantu proses pencitraan visual kawasan bersejarah. Pemahaman berbagai metode dan teknik pencitraan kawasan bersejarah. Ketrampilan pengolahan gambar dua dimensi dan tiga dimensi melalui media computer sebagai alat bantu proses pencitraan. Ketrampilan pengolahan data pencitraan kawasan bersejarah melalui pemodelan arsitektur.

**25. TKA 6306 PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
KAWASAN BUDAYA**

**2 SKS I/II/III**

**Pokok bahasan :**

Budaya dan Pengertian. Lingkungan dan Aksesibilitas Kebudayaan dalam skala global, internasional, nasional dan lokal. Ekonomi dan Bisnis Budaya. Masyarakat dan Budaya. Perencanaan dan Manajemen Kawasan Budaya.

**26. TKA 6307 PEMBANGUNAN LINGKUNGAN  
BERKELANJUTAN**

**2SKS, I/II/III**

**Pokok bahasan :**

Teori-Teori Pembangunan lingkungan. Pembangunan ekonomi dan ekonomi pembangunan. Sumber daya dan pembangunan. Berbagai kritik yang diarahkan kepada teori-teori tersebut.

Paradigma Pembangunan Ekonomi. Ciri-ciri Negara berkembang, Syarat Dasar Pembangunan Ekonomi, Peran Pertanian Dalam Pembangunan Ekonomi, Peran Pemerintah dalam Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk dan Pembangunan Ekonomi, Konsep Pengembangan Ekonomi Wilayah, Konsep Ruang dan Wilayah, Teori Lokasi, Model Ekonomi Basis, Analisis Shift Share.

**ATURAN PERALIHAN**

### **Pasal 1**

Buku Pedoman Pendidikan Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan 2014/2015 – 2017/2018 berlaku untuk mahasiswa angkatan 2014/2015 di Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan Jurusan Arsitektur FTUB.

### **Pasal 2**

Bagi mahasiswa Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan Angkatan 2013 dan sebelumnya, mengikuti Buku Pedoman Pendidikan Magister Arsitektur Lingkungan Binaan tahun 2011/2012 – 2014/2015.

### **Pasal 3**

Hal-hal khusus yang diakibatkan oleh berlakunya Buku Pedoman Pendidikan Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan tahun 2014/2015 – 2017/2018 dan ketentuan-ketentuan lain yang belum tercantum akan ditentukan kemudian dengan mengetahui Pimpinan Jurusan dan Ketua Program Studi Magister Arsitektur Lingkungan Binaan, sejauh tidak bertentangan dengan buku pedoman ini.